

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pada profil GPR sinyal gelombang elektromagnetik memiliki amplitudo yang rendah pada zona yang terkontaminasi intrusi air laut. Amplitudo sinyal yang rendah diakibatkan oleh perpindahan sinyal dari medium dengan konstanta dielektrik rendah ke konstanta dielektrik yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan koefisien refleksi dari medium ini kecil. Data pendukung salinitas menunjukkan peningkatan terhadap kedalaman. Hal ini mendukung bahwa salinitas yang besar memberikan respon amplitudo sinyal yang kecil pada zona tersebut.
2. Zona intrusi air laut di semua lintasan berada pada kedalaman 0,8 meter sampai kedalaman 6 meter. Korelasi data GPR dengan data salinitas menunjukkan amplitudo sinyal gelombang radar GPR sangat rendah ketika melalui zona dengan salinitas tinggi. Semakin besar nilai salinitas pada suatu material yang dilalui sinyal GPR mengakibatkan pelemahan amplitudo yang besar.

6.2 Saran

Dari pengolahan data dan pengambilan data penelitian ini terdapat kelemahan antara lain :

1. Pengukuran data salinitas di daerah penelitian tidak berada tepat pada titik pengukuran data GPR sehingga korelasi salinitas dengan GPR kurang maksimal.
2. Pengukuran data salinitas sedalam 50 cm tidak sepenuhnya dikorelasikan dengan kedalaman penetrasi GPR yaitu 6 meter.
3. Tidak informasi data bor pada lokasi penelitian.

Oleh karena itu saran yang diharapkan penulis antara lain :

1. Pengukuran salinitas harus tepat pada titik pengukuran GPR untuk memudahkan korelasi.
2. Pengukuran salinitas harus dilakukan lebih dalam minimal setengah dari kedalaman penetrasi GPR atau sedalam penetrasi GPR nya untuk mempermudah korelasi data .
3. Perlu dilakukan pengeboran untuk mendapatkan informasi batuan di bawah permukaan sehingga dapat dikorelasikan dengan baik terhadap data GPR.